

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang memiliki arti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan sendiri dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki kekuatan ke suatu pihak yang memiliki kekuatan yang lebih¹. Mendorong, memotivasi, dan diharapkan dapat membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya dengan tujuan untuk mengembangkannya. Pemberdayaan masyarakat sebagai strategi alternatif dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri². Pemberdayaan masyarakat juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Peningkatan perekonomian adalah poin penting yang harus diusahakan oleh seluruh negara. Ketika ekonomi meningkat, maka taraf hidup dan kondisi masyarakatnya akan dapat ditingkatkan pula. Hal tersebut dapat dicapai jika pemerintah sekaligus kita

¹ Zahra Aulia, "Peran Home Industri Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* (2019): 10.

² Noor Munawar, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS I*, no. 2 (2011): 87–99.

semua sebagai warganya mampu berperan aktif melakukan cara-cara efektif yang dapat mendorong tumbuhnya perekonomian³.

Salah satu pelaku pemberdayaan masyarakat ialah sektor industri. Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Lingkup skala perindustrian terdapat berbagai jangkauan yakni *Home Industry*, industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Berapapun dimensi industri adalah tempat penciptaan lapangan kerja⁴. Lapangan pekerjaan yang diciptakan sama besar dengan yang dihasilkan sama besar dengan dampak pertumbuhan ekonomi. Berdirinya sebuah industri akan mempunyai *multi player affect* bagi tumbuh dan berkembangnya laju perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Di Indonesia, industri kecil memiliki peran yang penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. *Home Industry* juga memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Sejak diterpa badai krisis *financial* pada tahun 1996, usaha yang jelas masih bertahan ialah usaha kecil menengah. Untuk meningkatkan perekonomian perlu adanya pemberdayaan usaha kecil yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan berkembang menjadi usaha yang menengah⁵. Seperti industri batik yang ingin diteliti

³ Luluk Hanifah, Universitas Trunojoyo, and Madura Bangkalan, "Pengembangan Wisata Pantai 9 Giligenting Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian," *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 4, no. 2 (2021): 149–158.

⁴ Hendra Suwardana, "Revolusi Jurnal 4.0 Berbasis Revolusi Mental" 1, no. 2 (2018): 109–118, <https://core.ac.uk/download/pdf/235152255.pdf>.

⁵ Edy eka, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka

oleh penulis ialah Industri Batik Ndesa Basongan yang terletak di Desa Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Industri Batik Ndesa Basongan memiliki program pelatihan dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Tak hanya masyarakat sekitar namun orang-orang terkena PHK, ibu rumah tangga hingga difabel.

Dalam melakukan pemberdayaan faktor utama yang dituju ialah manusia itu sendiri. Sumber daya insani merupakan komponen yang paling penting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sumber daya insani merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi⁶. Agama islam merupakan salah satu hal yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan masyarakat terutama dalam hal budaya dan nilai-nilai sosial di dalamnya. Pengaruh dari nilai-nilai yang ada di masyarakat merupakan keyakinan dan nilai-nilai yang dominan dari masyarakat yang luas, misalnya kebebasan individu, kolektivisme, kesopanan, kebersihan dan sebagainya. Sistem ekonomi Islam dalam menerapkan manajemen SDM mendasar pada keselarasan⁷. Manajemen sumber daya insani merupakan sumber daya yang dimanfaatkan untuk ibadah kepada Allah, bukan untuk kepentingan lainnya. Sifat yang harus dimiliki ialah *Shiddiq, amanah, fathonah, dan tabligh*. Keempat sifat ini merupakan tolak ukur yang riil untuk mengukur keunggulan sumber

Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat,” *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat* 4, no. 1 (2557): 88–100.

⁶ R Mayangsari, “Analisis Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Pengelolaan Karyawan Di ESGE T-Shirt and Screen Printing Ponorogo” (2021), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13528>.

⁷ Savira Rezadien Ramadhani, “Pengelolaan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Insani (PSDI) Di RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati,” *Jurnal Universitas Islam Indonesia* (2018): 5–24.

daya insani⁸.

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk memiliki produk unggulan di bidang pertanian salah satunya bawang merah dengan jumlah lahan pertanian sekitar 48 ribu hektar. Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Nganjuk berencana untuk mengurangi lahan pertanian sebesar 14 ribu hektar dialih fungsikan menjadi kawasan pemukiman dan pabrik sedangkan 34 ribu lahan yang tersisa akan tetap dipertahankan⁹. Berdasarkan data saat ini ada 14 pabrik yang siap berdiri, dan ada 38 pabrik dalam proses perijinan. Rencana ini sesuai dengan arahan Presiden Jokowi bahwa kawasan industri lokasinya harus tidak jauh dari akses jalan tol, lahan untuk pengembangan Kawasan Industri Nganjuk atau lebih dikenal dengan sebutan KING terbagi tiga wilayah yaitu industri satu berada di Kecamatan Rejos, Nganjuk dan Gondang, industri dua berada di Kecamatan Sukomoro dan industri tiga berada di Kecamatan Kertosono¹⁰.

Dampak dari adanya pengurangan lahan pertanian ini tentunya juga mengurangi pasokan produk pertanian Kabupaten Nganjuk sendiri dan juga menghilangkan lapangan pekerjaan bagi orang-orang tertentu. Salah satu yang terdampak yaitu buruh tani yang kehilangan pekerjaannya terlebih para buruh tani rata-rata memiliki pendidikan tidak lulus sekolah dasar sehingga apabila ingin bekerja di pabrik cukup susah karena sangat jarang pabrik

⁸ Ibid.

⁹ Ahmad Amru Muiz, "Tujuan Pemkab Nganjuk Akan Pertahankan 34 Ribu Hektar Dari 48 Ribu Hektar Lahan Pertanian," *Surya.Co.Id*.

¹⁰ "Kabupaten Nganjuk Siapkan 872 Hektar Untuk Kawasan Industri," *Dinas KOMinfo Provinsi Jawa Timur*.

yang mencari pegawai dengan lulusan minimal sekolah dasar. Salah satu solusi bagi para buruh tani dan masyarakat yang kehilangan pekerjaan yaitu beralih ke industri yang memiliki fungsi yang salah satunya dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui keterkaitan usahanya dan juga dapat menjadi sarana pendistribusian pendapatan nasional. Karena jumlah *home industry* ini banyak dan juga tersebar di desa maupun perkotaan¹¹.

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)

Kabupaten Nganjuk



Sumber : Data Sekunder Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (2022)

Dengan adanya peningkatan jumlah pengangguran di Kabupaten Nganjuk yang diakibatkan adanya pengurangan lahan pertanian, angka pengangguran di Kabupaten Nganjuk tahun 2022 sudah mencapai 26 ribu atau sekitar 35 persen dari masyarakat Kabupaten Nganjuk¹² . Salah satu solusinya ialah *Home Industry* Batik Ndesa Basongan yang berada di

¹¹ B A B Iv, “Siti Irjanti” (n.d.): 74–102.

¹² Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen), 2020-2022,” *Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk*.

Kabupaten Nganjuk, *home industry* ini bergerak di bidang produksi kain batik dengan sistem pesanan. *Home industry* batik ndesa basongan berupaya untuk melakukan pemberdayaan bagi masyarakat kabupaten Nganjuk. Dengan melakukan usaha *home industry*, masalah sosial, seperti pengangguran tentunya akan berkurang, usaha ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keterampilan, dan menambah ilmu pengetahuan tentang berwirausaha. Usaha ini juga dapat dilakukan oleh berbagai kalangan usia karena usaha ini hanya membutuhkan sedikit keterampilan dan tidak merugikan waktu sama sekali¹³. Sumber daya manusia masih sangat diperlukan meski arus globalisasi perubahan dan teknologi menjadi ancaman. Namun jika dapat dikelola dengan baik, semuanya akan dapat berjalan beriringan bahkan mampu menjadi satu kestaun yang saling menguatkan¹⁴.

Penulis tertarik meneliti *home industry* batik ndesa basongan dikarenakan *home industry* yang dimiliki bapak Bakat ini memperhatikan sumber daya manusia yang khususnya ada di kabupaten Nganjuk. Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan penulis, *home industry* batik ndesa basongan memiliki program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat kabupaten Nganjuk. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul **“UPAYA HOME INDUSTRY BATIK NDESA BASONGAN DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN**

¹³ Hidjrahwati, *Cerdas Sejak Dini*, 2019.

¹⁴ Farid Ardyansyah and Nasrulloh, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Berkelanjutan Di Pulau Bokori,” *Italienisch* 12, no. 2 (2022): 22–28.

MASYARAKAT DI KABUPATEN NGANJUK: PENDEKATAN MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya *home industry* batik Ndesa Basongan dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana dampak dari adanya *home industry* batik Ndesa Basongan dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana analisis *home industry* batik Ndesa Basongan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Nganjuk dengan pendekatan Manajemen Sumber Daya Insani?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya *home industry* batik Ndesa Basongan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari adanya *home industry* batik Ndesa Basongan dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Nganjuk.
- c. Untuk mengetahui bagaimana analisis *home industry* batik Ndesa Basongan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Kabupaten

Nganjuk dengan pendekatan manajemen sumber daya insani.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak, yaitu

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh *Home Industry* Batik Ndesa Basongan di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dengan pendekatan Manajemen Sumber Daya Insani. Serta menjadikan motivasi bagi peneliti untuk semangat dalam melakukan penulisan dan memperkaya karyanya dalam kepenulisan.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya sekaligus sumber referensi untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan *Home Industry* batik Ndesa Basongan di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dengan pendekatan Manajemen Sumber Daya Insani.

c. Bagi Objek Penelitian

Peneliti ini dapat dijadikan pedoman dan informasi untuk berperilaku dalam pemberdayaan sesuai dengan ajaran agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang penulis lakukan terhadap kepustakaan, maka penulis dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya,

yaitu:

1. Jurnal Linda Dwi Novita, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 2015 dengan judul "*Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Industri Batik Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro*"¹⁵, penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan melalui lima tahapan yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Pada lima tahapan itu sudah terpenuhi semua namun masih ada kelemahan dalam setiap tahapannya beberapa kelemahannya yaitu kekurangan sumber daya manusia yang memadai sehingga belum nampak karena hanya beberapa saja yang mampu menggunakan teknologi sehingga mereka hanya mengandalkan pemasaran batiknya di dalam negeri saja. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Linda Dwi Novita terletak pada penelitian yang dilakukan yakni proses pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan industri batik. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Novita dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada Industri batik yang berbeda. Penelitian Linda Dwi Novita bertempat di Industri Batik di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro sedangkan penelitain ini terletak di Industri Batik Ndesa Basongan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.
2. Jurnal Ertien Rining Nawangsari, Universitas Pembangunan Nasional

¹⁵ Linda Dwi Novita, "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Industri Batik Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro," *PUBLIKA Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 3, no. 6 (2015).

“Veteran” Jawa Timur pada tahun 2016 dengan judul *“Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Menengah Kecil Dan Makro (UMKM) (Studi Di UMKM Pengrajin Batik Kampoeng Jetis Dan Pengrajin Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo)”*¹⁶, Penelitian ini menunjukkan bahwa pengrajin Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo adalah pemberdayaan yang ditemukan di Koperasi INTAKO pada UMKM di sentra industri tas dan koper Tanggulangin Sidoarjo sudah menggunakan prinsip Partisipatoris dan berbasis pada *people centered development*. Akan tetapi program pemberdayaan yang dijanjikan masih belum maksimal terutama dalam hal pemasaran, dan manajemen. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian Ertien terletak pada adanya program pemberdayaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis ialah objek penelitian yang dilakukan di UMKM Pengrajin batik dan pengrajin koperasi INTAKO sedangkan penulis menggunakan objek Industri Batik Ndesa Basongan di Kabupaten Nganjuk.

3. Jurnal Andy Fachrudin, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 2021 dengan judul *“Upaya Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Sumber Daya Insani Di Industri Kecil Menengah Batik Jombang”*¹⁷, penelitian ini menunjukkan

¹⁶ Ertien Rining Nawangsari, “ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA USAHA MENENGAH KECIL DAN MIKRO (UMKM) (Studi Di UMKM Pengrajin Batik Kampoeng Jetis Dan Pengrajin Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo),” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 1, no. 1 (2017): 12.

¹⁷ M. Adisty Amin & L. Rachmawati, “Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 139-150,” *Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4 (2021): 139–150.

membahas tentang upaya dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan sumber daya insani di industri kecil menengah batik Jombang. Penelitian ini menggunakan nilai-nilai dasar etika bisnis Islam sebagai acuan untuk mengukur nilai keadilan, keseimbangan, moral, kejujuran, kepercayaan, kecerdasan dan transparansi. Melalui perdagangan dan perindustrian dalam melaksanakan pemberdayaan manajemen sumber daya insani terhadap industri kecil menengah batik Jombang di kaji dalam ekonomi islam. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Andy Fachruddin terletak pada adanya program pemberdayaan sumber daya insani. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andy Fachruddin dengan penulis ialah fokus penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Andy Fachruddin berfokus pada upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada sumber daya insani di industri kecil menengah batik di Jombang sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh industri batik ke masyarakat.

4. Skripsi Putri Dwi Ramadani, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 2019 Bengkulu, dengan judul “*Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan (Studi Dikantor Kementrian Agama Provinsi Bengkulu)*”¹⁸, penelitian ini membahas tentang kualitas layanan yang telah diberikan kepada Kantor Kementrian Agama Provinsi

¹⁸ Putri Dwi Ramdani, “Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan (” (2019).

Bengkulu sudah baik. Dalam upaya untuk menciptakan SDI kantor Kementrian Agama Provinsi Bengkulu yang kompeten dan pihak kantor terus memantapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Puti Dwi Ramadani terletak pada pendekatan penelitian yakni manajemen sumber daya insani. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis ialah terletak pada studi kasus yang ingin dibahas di penelitian ini membahas tentang kualitas layanan namun di penelitian penulis ingin membahas tentang pemberdayaan masyarakat di indsutri batik dengan pendekatan manajemen sumber daya insani.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori membahas mengenai teori yang terkait dengan penelitian penulis, seperti pemberdayaan masyarakat, sumber daya insani dan manajemen sumber daya insani.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian membahas mengenai metode yang hendak diterapkan dalam mengolah data penelitian, seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan membahas mengenai gambaran secara rinci objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran untuk peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang referensi-referensi penelitian berupa buku, jurnal dan web.